

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

YOLANDA PUTRI SIRAIT

178320241



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/7/22

**Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

YOLANDA PUTRI SIRAIT

178320241



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2022



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : **YOLANDA PUTRI SIRAIT**
NPM : 17.832.0241
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rizka, S.Pd, M.Pd, M.Kons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15/Februari/2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Februari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



YOLANDA PUTRI SIRAIT
NPM : 17.832.0241

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Putri Sirait
NPM : 17.832.0241
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 15 Februari 2022
Yang menyatakan,



YOLANDA PUTRI SIRAIT
NPM : 17.832.0241

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pondok Kresek, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir pada tanggal 28 November 1999 dari ayah Budi Syahputra Sirait dan Ibu Roslianna Br. Purba. Peneliti merupakan anak pertama dari 4 bersaudara.

Tahun 2017 peneliti lulus dari SMAN 4 Bagan Sinembah dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019” jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan menggunakan dua atau lebih variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan sector kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2015, tetapi karena teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana ada batasan kriteria dalam pengambilan sampel, sehingga diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi syarat maka diperoleh sampel secara keseluruhan ialah 50 yang didapat dari (10 perusahaan x 5 tahun).

Berdasarkan Uji T, Likuiditas (X1) dengan nilai t_{hitung} Variabel likuiditas adalah -1.433 dan t_{table} bernilai 2.011 sehingga $t_{hitung} < t_{table}$ (-1.433 < 2.011) dan nilai signifikan (sig) (0,159 > 0,05) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) dengan nilai t_{hitung} Variabel pertumbuhan penjualan adalah 1.983 dan t_{table} bernilai 2.011 sehingga $t_{hitung} < t_{table}$ (1.983 < 2.011) dan nilai signifikan (0,04 < 0,05). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variable Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan Uji F, nilai F hitung sebesar 3.281 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.046^b. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3.281 > 3.20) atau signifikansi (Sig.) < 5 % (0.046 < 0.05) artinya bahwa variabel likuiditas dan pertumbuhan penjualan secara simultan dan Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Koefisien Determinasi nilai *adjusted* (R^2) adalah 0,085 atau 8,5%. Artinya harga saham dapat dijelaskan oleh variable pertumbuhan dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 91,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini contohnya profitabilitas, solvabilitas dividen payout ratio dan sebagainya.

Kata Kunci : Harga Saham, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine "The Effect of Liquidity and Sales Growth on Stock Prices in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019" This type of research is associative with an approaching two or more variables. The population in this study were 18 construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2015, but because the sampling technique used in this study was purposive sampling, where there were limited criteria for sampling, so that 10 companies that met the requirements obtained a sample. overall is 50 obtained from (10 companies X 5 years).

Based on the T-test, Liquidity (X1) with a t-count value The liquidity variable is -1.433 and t table is 2.011 so that t count < t table (-1.433 < 2.011) and significant value (sig) (0.159 > 0.05) and Sales Growth (X2) with t value of sales growth variable is 1.983 and t table is 2.011 so that t count < t table (1.983 < 2.011) and significant value (0.04 < 0.05). So it can be concluded that the Liquidity variable has no significant effect on stock prices and the Sales Growth variable has a positive and significant effect on stock prices.

Based on the F test, the calculated F value is 3.281 with a significant level (Sig.) of 0.046b. So F count > F table (3.281 > 3.20) or significance (Sig.) < 5 % (0.046 < 0.05) means that the liquidity and sales growth variables simultaneously and together have a significant effect on stock prices. The coefficient of determination of the adjusted value (R2) is 0.085 or 8.5%. This means that stock prices can be explained by growth and liquidity variables. While the remaining 91.5% is explained by other reasons not examined in this study, for example profitability, solvency, dividend payout ratio and so on.

Keywords: Stock Price, Liquidity and Sales Growth

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul: “ **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2015-2019**” Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah memberikan dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk doa maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Kemudian pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Kepada Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.d, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Kepada Ibu Sari Nurlina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Kepada Ibu Wan Rizka Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan

Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Kepada Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Kepada Ibu Dr.Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
7. Kepada Ibu Nindya Yunita,S.Pd,M.Si selaku Ketua ProdiManajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Bapak Irwansyah Putra,SE,MM selaku sekertaris program studi Manajemen Universitas Medan Area.
9. Kepada Ibu Wan Rizca Amelia,SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran yang bermakna kepada penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada Bapak Teddi Pribadi SE, MM selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat kepada penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada Ibu Fitriani Tobing S.E., M.Si selaku sekertaris dalam membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
12. Kepada seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

13. Kepada seluruh pegawai dan staf akademik yang telah membantu memberikan fasilitas, ilmu, seta mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Kepada pihak Bursa Efek Indonesai yang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian dan memperoleh data, dan mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data.
15. Kepada kedua orang tua tercinta saya bapak Budi Syahputra Sirait dan Ibu Roslianna Br Purba yang selalu mendukung saya, memberikan perhatian, kasih sayang, doa, materi dan memberikan semangat tiada henti untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terimakasih banyak untuk adik-adik saya yang tercinta Anggi Perdamemnta Sirait, Abnu Sirait dan Muhammad Irfan Sirait yang telah memberikan dukungan serta perhatian kepada peneliti.
16. Kepada Semua teman-teman stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area terutama Melenia Ramadhani dan Butros Butros Surya yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
17. Serta masih banyak lagi pihak – pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for quitting, for just*

being me at all times.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas semua kebailan yang telah diberikan. Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.



Medan, 15 Februari 2022

Penulis,


Yolanda Putri Sirait
NPM. 17.832.0241

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Harga Saham	9
2.1.1 Pengertian Harga Saham	9
2.1.2 Faktor – Faktor Yang Menentukan Harga Saham.....	10
2.1.3 Indikator Harga Saham	11
2.2 Likuiditas.....	12
2.2.1 Pengertian Likuiditas	12
2.2.2 Faktor Yang Menentukan Likuiditas	14
2.2.3 Indikator Likuiditas.....	15

2.3	Pertumbuhan Penjualan.....	16
2.3.1	Pengertian Pertumbuhan Penjualan.....	16
2.3.2	Jenis-jenis Pertumbuhan Penjualan.....	17
2.3.3	Indikator Pertumbuhan Penjualan	18
2.4	Penelitian Terdahulu	18
2.5	Kerangka Konseptual	21
2.6	Pengembangan Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1	Jenis Penelitian.....	23
3.1.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2	Populasi dan Sempel Penelitian	24
3.2.1	Populasi.....	24
3.2.2	Sampel.....	25
3.3	Defenisi Operasional	26
3.4	Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1	Jenis Data	28
3.4.2	Sumber Data.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6	Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.4	Uji Parsial (Uji t).....	32
3.6.5	Simultan (Uji F)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34

4.2 Hasil Analisis Data	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1 Uji Normalitas	50
4.3.2 Uji Multikolenieritas.....	53
4.3.3 Uji Heteroskedstisitas	54
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	56
4.4 Uji Statistik	57
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	58
4.5 Uji Hipotesis	59
4.5.1 Uji T.....	59
4.5.2 Uji F	60
4.6 Pembahasan Penelitian	61
4.6.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	61
4.6.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham	62
4.6.3 Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019 (dalam rupiah).....	4
Tabel 1. 2 Daftar pertumbuhan penjualan saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Tedaftar di BEI Tahun 2015-2018	24
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan Yang Tedaftar di BEI Tahun 2015-2019	26
Tabel 3. 4 Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	48
Table 4.2 Kolmogrov Test	53
Table 4.3 Hasil Uji Multikolenieritas.....	54
Table 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.5 Ringkasasan Uji Autokorelasi.....	57
Table 4.6 Hasil Estimasi Regresi	57
Table 4.7 Hasil Uji Koefesien Determinasi	59
Table 4.8 Uji Parsial (Uji T)	60
Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Logo PT.Adhi Karya Tbk	35
Gambar 4.2 Logo PT.Acset Indonusa Tbk	36
Gambar 4.3 Logo PT.Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.....	37
Gambar 4.4 Logo PT.Indonesia Pondasi Raya Tbk.....	38
Gambar 4.5 Logo PT.Waskita Karya Persero.....	39
Gambar 4.6 Logo PT. Nusa Raya Cipta Tbk	41
Gambar 4.7 Logo PT. PP Persero	42
Gambar 4.8 Logo PT. Surya Semesta Internusa Tbk.....	44
Gambar 4.9 Logo PT. Total Bangun Persada Tbk.....	44
Gambar 4.10 Logo PT. Wijaya Karya Tbk.....	46
Gambar 4.11 Grafik Histogram	51
Gambar 4.12 <i>Grafik Normality Probability Plot</i>	52
Gambar 4.13 Uji Scatterplot	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	70
Lampiran 2 Output Hasil Penelitian.....	73
Lampiran 3 Surat izin Penelitian.....	78



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesian Stock Exchange (IDX) dapat diartikan sebagai pihak yang menyelenggarakan maupun menyediakan sistem serta merupakan suatu saran yang mempertemukan si penjual dan si pembeli dengan pihak lain demi tercapainya sebuah tujuan memeperdagangkan efek. Bursa Efek Indonesia juga diartikan sebagai pasar modal yang ada di Indonesia. Peranan penting dimiliki bursa efek Indonesia yaitu sebagai sarana untuk berinvestasi bagi masyarakat, dan juga dapat diartikan sebagai investasi alternatif.

Investasi merupakan salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan suatu negara mensejahterakan masyarakatnya, tidak terkecuali dengan Indonesia. Adapun langkah dari pemerintah Indonesia saat ini terus melakukan percepatan dalam pembangunan infrastruktur, telah menjadikan Indonesia sebagai pangsa pasar konstruksi terbesar di ASEAN.

Sektor Konstruksi dinilai menjadi salah satu bidang usaha yang berhasil mencapai peningkatan kinerja yang positif ditengah Perlambatan pertumbuhan ekonomi. Jasa konstruksi dapat didefinisikan sebagai layanan jasa konsultasi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerja konstruksi. Melihat dari banyaknya link mengontrak bisnis industri, jadi bisa dipastikan ini yang menjadi fokus persaingan.

Selain melihat adanya prospek yang menarik dan menjanjikan bagi investor atau calon investor untuk menanamkan modalnya di pasar saham

bidang konstruksi, tentunya ada hal lain yang harus diteliti oleh pemegang investor atau calon investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modal di perusahaan tertentu, yaitu bagaimana kondisi suatu perusahaan tersebut, khususnya kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. Dalam melakukan penilaian kondisi keuangan perusahaan, investor atau calon umumnya akan melakukan analisa terhadap rasio-rasio yang termasuk kedalam laporan keuangan.

Berdasarkan teori ekonomi investasi berarti pembelian dari barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi masa depan. Anda bisa berinvestasi dengan membeli saham perusahaan. Saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dalam bentuk perseroan terbatas atau biasa disebut dengan emiten. Pemilik saham adalah bagian dari perusahaan.

Oleh karena itu, jika seorang investor membeli saham, maka ia juga merupakan pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut. Saat ini, saham yang diperdagangkan di bursa merupakan saham terdaftar, yaitu saham dengan nama pemegang saham yang tercatat pada saham tersebut (Sjahrial 2009). Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan jual beli saham dalam mekanisme pasar, dan juga harga jual dari satu investor ke investor lainnya (Damajidan Fakhruddin, 2006).

Fitch Solution Country Risk & Industry Reserch memprediksikan pertumbuhan sector konstruksi Indonesia pada 2020 masih memperlihatkan angka positif, 2,1%. Sebelumnya, lembaga ini memprediksi pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia tahun ini sebesar 4,9%. Melesetnya perkiraan

ini dikarenakan imbas dari adanya penundaan dan keterlambatan proyek dan aktivitas proyeksi yang disebabkan adanya Covid-19. Tetapi Fitch memperkirakan akan ada lonjakan peningkatan konstruksi pembangunan proyek pada tahun depan.

Menurut Fahmi (2014), Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja perusahaan (khususnya kinerja keuangan), tentunya tidak dapat dikesampingkan karena didukung oleh kinerja non keuangan dan sinergi yang saling menguntungkan.

Kinerja perusahaan memiliki nilai yang sangat penting bagi calon investor terhadap suatu perusahaan. Persepsi calon investor akan baik kepada perusahaan yang memiliki tujuan jelas mengenai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada dan berfokus pada pemangku kepentingan, sedangkan dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan harga saham di pasar modal. Harga saham naik perubahan, maka calon investor pada umumnya memperhatikan bentuk informasi melalui laporan yang digunakan oleh perusahaan guna mengevaluasi kinerja perusahaan. Harga saham dapat dinilai oleh calon investor dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

**Tabel 1. 1 Daftar harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI
Periode 2015-2019 (dalam rupiah)**

No	Nama Emiten	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Adhi Karya (Pesero) Tbk.	2.140	2.080	1.885	1.585	1.175
2.	Acset Indonusa Tbk.	2.880	2.820	2.460	1.555	970
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.	50	55	58	50	50
4.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	1.340	1.120	1.050	890	368
5.	Waskita Karya Persero Tbk.	1.670	2.550	2.210	1.680	1.045
6.	Nusa Raya Cipta Tbk.	625	330	380	386	384
7.	PP. Persero	3.683	3.810	2.640	1.805	1.585
8.	Surya Semesta Internusa Tbk.	715	434	515	500	655
9.	Total Bangun Persada Tbk.	615	765	660	560	436
10.	Wijaya Karya Tbk.	2.445	2.360	1.550	1.655	1.990

Sumber : Data ringkasan performa perusahaan tercatat di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat jelas bahwa selama 5 tahun terakhir harga saham mengalami fluktuasi. Gejolak harga saham dalam lima tahun terakhir dapat menimbulkan ketidakpastian bagi investor, karena fluktuasi harga saham akan menyebabkan investor mengambil risiko dana investasi dan berpeluang menimbulkan kerugian.

Menurut Sartono (2017) harga saham merupakan harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham. Semakin besar permintaan saham, semakin tinggi harga saham perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika permintaan saham sedikit, maka harga saham akan turun. Menurut penelitian Zulfikar (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan faktor pada pemilihan variabel Likuiditas yaitu didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Syafrida, Syanwil dan Desi (2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nunuk Idamanti (2018), menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dalam waktu atau tempo yang sudah ditentukan. Dalam likuiditas jika tingkat angka likuiditasnya tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak kesulitan dalam bayar hutang jangka pendek dan sudah pasti kreditur tidak ragu lagi untuk memberikan pinjaman.

Berdasarkan pertimbangan faktor pada pemilihan variabel Pertumbuhan Penjualan didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Felicia, Robin Jonathan dan Catur (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang tidak sangat penting bagi harga saham.

Tabel 1. 2 Daftar pertumbuhan penjualan saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No	Nama Emiten	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Adhi Karya (Pesero) Tbk.	0,42%	-0,32%	0,64%	-0,34%	-0,78%
2.	Acset Indonusa Tbk.	-0,59%	0,61%	1,26%	-0,86%	-1,05%
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.	-0,22%	-9,19%	-0,96%	-10,73%	-1,06%
4.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	0,62%	-0,47%	-0,05%	-0,72%	-1,09%
5.	Waskita Karya Persero Tbk.	1,96%	0,21%	1,31%	0,09%	-0,77%

No	Nama Emiten	2015	2016	2017	2018	2019
6.	Nusa Raya Cipta Tbk.	-0,64%	-0,48%	0,51%	-0,22%	-0,14%
7.	PP. Persero	0,58%	0,36%	0,49%	0,13%	-0,38%
8.	Surya Semesta Internusa Tbk.	-0,52%	0,73%	11,28%	-0,92%	0,51%
9.	Total Bangun PersadaTbk.	1,68%	0,15%	0,04%	-0,11%	-0,14%
10.	Wijaya Karya Tbk.	-0,06%	0,63%	0,18%	0,63%	0,18%

Sumber : Data ringkasan performa perusahaan tercatat di BEI

Pertumbuhan penjualan adalah indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Menurut Kesuma (2009) juga mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan setiap tahun atau dari waktu ke waktu. Dengan pertumbuhan penjualan yang pesat maka akan mencerminkan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Laju pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan laba di setiap kesempatan.

Pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya ke tahun depan bisa dilihat. Jika aktivitas operasi utama perusahaan terus berkembang, maka pertumbuhannya akan semakin baik. Perhitungan tingkat penjualan perusahaan dibandingkan di akhir periode, periode dasarnya adalah penjualan. Jika nilai perbandingannya semakin besar dan semakin besar, maka dapat dikatakan tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik dan lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang dapatdikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaankonstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas dan pertumbuhan penjualan berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dijelaskan secara ringkas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan likuiditas terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham industri konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akanmendapat manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang diteliti baik secara teori ataupun maupun aplikasi, khususnya mengenai dampak likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil penelitian yang dilakukan dan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan dalam menentukan paktor kenaikan harga saham.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran serta informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan oleh metode-metode yang digunakan peneliti.

4. Bagi Pihak Lain

Dijadikan sebagai sumber informasi tambahan yang dapat membantu sebagai acuan penulis lain dalam melakukan penelitian dibidang ilmu ekonomi sejenisnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Musdalifah (2015) harga saham adalah harga pada pasar *rill*, dan ini adalah harga termudah untuk ditentukan karena ini adalah harga saham di pasar yang sedang berlangsung, atau jika pasar tutup, harga pasar adalah harga penutupan.

Menurut Sartono (2017) harga saham merupakan harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham. Semakin besar permintaan saham, semakin tinggi harga saham perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika permintaan saham sedikit, maka harga saham akan turun.

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2012), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar efek pada waktu tertentu. Harga saham bisa muncul maupun berhenti begitu cepat dalam waktu sesingkat itu. Ini dapat diubah dalam beberapa menit berbuah sebentar, hal tersebut mungkin dikarenakan tergantung pada hubungan penawaran dan permintaan antara pembeli dengan penjual saham.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas penulis dapat kesimpulannya adalah harga saham adalah harga saham tersebut yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan harga berdasarkan permintaan dan penawaran yang dilakukan antar pembeli dan penjual saham.

2.1.2 Faktor – Faktor Yang Menentukan Harga Saham

Menurut Zulfikar (2016) faktor ini memengaruhi harga saham bisa jadi

berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan:

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti periklanan, informasi terperinci produk, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), misalnya, pengumuman tentang ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman direktur dari dewan manajemen, (*management board of director announcements*) seperti direktur, manajemen dan perubahan dan perubahan organisasi.
- d. Pengumuman pengambil alihan diversifikasi seperti laporan investasi ekuitas, merger dan akuisisi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenaga kerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiksial dan setelah akhir tahun fiksial, *Earning per Share (EPS)*, *Deviden per Share (DPS)*, *ROA*, *ROE DER dan lainnya*.

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman yang dikeluarkan pemerintah, seperti perubahan suku bungatabungan dan deposito, nilai tukar, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.
- b. Pengumuman hukum legal (*legal announcements*) misalnya, persyaratan karyawan untuk perusahaan atau manajer dan persyaratan perusahaan untuk manajer.
- c. Pengumuman industry skuritas (*securities announcements*) Seperti laporan pertemuan tahunan, perdagangan orang dalam, saham atau harga transaksi, pembatas/penundaan trading.
- d. Gejolak politik dalam fluktuasi nilai tukar domestik dan valuta asing juga menjadi faktor yang berdampak signifikan terhadap terjadinya pergerakan saham dibursa efek Negara.
- e. Berbagai macam masalah dari dalam dan luar negeri.

Jadi dalam pemaparan diatas dijelaskan bahwa harga saham dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu Internal dan Eksternal dari perusahaan. Faktor internal disebabkan oleh perusahaan ini, misalnya pengumuman-pengumuman yang disampaikan pihak perusahaan seperti pengumuman laporan keuangan. Sedangkan pada faktor Eksternal berasal dari luar perusahaan, misalnya kenaikan kurs, isu politik dan peraturan pemerintah.

2.1.3 Indikator Harga Saham

Indikator harga saham dapat dilihat dari nilai saham, beerapa nilai

harga saham menurut Musdalifah dkk (2015) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Buku (*book value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan penerbit. Nilai buku per saham adalah kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemegang saham melalui satu kepemilikan saham.
2. Nilai Pasar (*market value*) adalah harga suatu saham yang terjadi di bursa efek pada waktu yang ditentukan oleh pemerintah dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*intrinsic value*) adalah sebenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu asset adalah jumlah dari nilai saat ini dari *cash flow* yang dihasilkan oleh asset yang bersangkutan.

2.2 Likuiditas

2.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Sumarni dan Soeprihanto (2014) Likuiditas perusahaan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau yang harus segera diselesaikan. Likuiditas atau runtuhnya suatu perusahaan dapat dilihat dari mudahnya aset perusahaan diubah menjadi uang tunai. Adapun indikator untuk mengukur likuiditas, yaitu: pertama, rasio likuiditas saat ini merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dari modal kerjanya.

Formulasi *current ration* sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Kedua, faktor cepat adalah faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar setelah dikurangi persediaan. Formulasi *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Ketiga, Rasio kas (*cash ratio*) Rasio kas merupakan faktor yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Formulasi *cash ratio* sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2013) mengemukakan bahwa Rasio likuiditas adalah sebagai rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya terdiri dari, membandingkan semua aset lancar dengan komponen arus pasif (hutang berjangka pendek).

Menurut Samryn (2012) mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan perbandingan total aset lancar dengan total utang lancar.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya utang jangka pendek. Rasio ini sangat penting bagi suatu perusahaan menentukan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek ini berupa tagihan listrik, gaji karyawan, dan hutang yang belum dibayar.

2.2.2 Faktor Yang Menentukan Likuiditas

Menurut Riyanto (2001), faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan likuiditas dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- a. Besar kecilnya investasi pada aset tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang, penggunaan dana untuk pembelian aset tetap adalah salahsatunya. alasan utama kurangnya likuiditas. Jika semakin banyak dana perusahaan dialokasikan ke aset tetap, maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk membiayai kebutuhan jangka pendek. Akibatnya rasio likuiditas menurun. Penurunan ini hanya dapat dicegah dengan menambahkan lebih banyak dana jangka panjang untuk menutupi permintaan aset tetap yang terus meningkat.
- b. Volume Aktivitas Perusahaan, yang meningkatkan volume aktivitas perusahaan akan meningkatkan kebutuhan dana untuk membiayai aset lancar. Beberapa dari kebutuhan tersebut telah dipenuhi dengan peningkatan hutang, tetapi jika hal-hal lain tetap ada, diperlukan investasi jangka panjang untuk membiayai tambahan modal kerja untuk menjaga rasio ini.
- c. Pengendalian Aset Lancar, jika kontrol yang buruk atas jumlah yang diinvestasikan dalam persediaan dan hasil piutang dalam investasi di atas pada seharusnya., maka sekali lagi, rasio akan turun tajam kecuali ada lebih banyak pembiayaan jangka panjang

yang dijamin. Kesimpulannya adalah bahwa meningkatkan pengendalian investasi itu semacam akan dapat memperbaiki rasio.

Dari pendapat diatas dapat diambil keputusan bahwa faktor-faktor seperti besarnya investasi, volume kegiatan dan pengendalian harta lancar dapat mempengaruhi tingkat likuiditas, jika pemakaian dana yang tidak terkontrol pada harta tetap dan harta lancar dapat mempengaruhi likuiditas karena dana yang tersisa untuk pembiayaan jangka panjang tinggal sedikit. Peningkatan volume penjualan juga mempengaruhi tingkat likuiditas, karena dengan meningkatnya volume penjualan, ketersediaan dana untuk membiayai kewajiban jangka panjang juga meningkat.

2.2.3 Indikator Likuiditas

Indikator likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio (CR)* dibandingkan dengan Ratio lain yang dimiliki oleh likuiditas. *Current ratio* dipilih sebagai indikator berdasarkan pertimbangan bahwa ratio ini melibatkan inventory.

Menurut Fahmi (2011) Kondisi suatu perusahaan dengan rasio likuiditas lancar yang tinggi akan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun jika rasio likuiditasnya saat ini terlalu tinggi juga dianggap buruk, karena dapat mengindikasikan masalah dalam bentuk yang relatif jumlah pengiriman yang besar dibandingkan dengan estimasi tingkat penjualan, sehingga rasio perputaran persediaan rendah dan mengindikasikan adanya investasi dalam persediaan yang berlebihan atau terdapat saldo piutang yang besar yang tidak dapat ditagih.

Adapun rumus untuk menghitung likuiditas adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio (32)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.3 Pertumbuhan Penjualan

2.3.1 Pengerian Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kennedy (2013), I Putu Andre dan I Made Karya (2014) menemukan bahwa peningkatan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Sedangkan menurut Ridloah (2010), pertumbuhan penjualan merupakan tingkat pertumbuhan penjualan dibandingkan periode sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan investasi yang lebih besar pada berbagai elemen, baik tetap maupun lancar. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mamapu memenuhi kewajiban *financial*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah suatu kenaikan jumlah penjualan yang terjadi pada tahun ketahun atau perbandingan antara penjualan dengan perbandingan periode sebelumnya.

Adapun cara untuk pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun t setelah dikurangi dengan penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber: Deitiana (2011)

Ket : S_t = Penjualan pada tahun ke t

S_{t-1} = Penjualan pada periode sebelumnya

2.3.2 Jenis-jenis Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan dapat diukur dengan beberapa ukuran.

Berikut beberapa ukuran dan jenis-jenis pertumbuhan penjualan :

Menurut Kasmir (2012) rasio pertumbuhan ini dapat dirumuskan sebagai

berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun sebelumnya}}{\text{Penjualan tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

2. Pertumbuhan laba bersih

Pertumbuhan laba bersih menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan bersih dibandingkan dengan total keuntungan secara keseluruhan.

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih tahun ini} - \text{Laba Bersih tahun sebelumnya}}{\text{Laba Bersih tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

3. Pertumbuhan pendapatan per saham

Pertumbuhan pendapatan per saham menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh pendapatan atau laba per lembar saham dibandingkan dengan total laba per saham secara keseluruhan.

4. Pertumbuhan dividen per saham

Pertumbuhan dividen per saham menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh dividen saham dibandingkandengan total dividen per saham secara keseluruhan.

$$\text{Pertumbuhan dividen per saham} = \frac{\text{Dividen per Saham}_{t} - \text{Dividen per Saham}_{t-1}}{\text{Dividen per Saham}_{t-1}} \times 100\%$$

2.3.3 Indikator Pertumbuhan Penjualan

Menurut Hery (2015) penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Berikut ini merupakan indikator pertumbuhan penjualan menurut Jusuf (2014:98) adalah :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_{t} - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penulis menemukan penelitian beberapa penelitian yang meneliti topik dengan variabel yang sama. Pada penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Berikut ini tabel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variable	Hasil Penelitian
1.	Keumala Hayati, Antonius KAP Simbolon, Sonya Situmorang, Iyuslina Haloho, Iman Kristiani Tafonao (2019)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Variable Independen : X ₁ : Net Profit Margin X ₂ : Likuiditas X ₃ : Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen : Y : Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : <i>Net Profit Margin</i> , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan secara persial terhadap harga saham.
2.	Ratih Pratiwi (2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Deviden terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014)	Variable Independen : X ₁ : Likuiditas X ₂ : Profitabilitas X ₃ : Pertumbuhan Penjualan X ₄ : Deviden Variable Dependen: Y : Harga Saham	Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa : Likuiditas, Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Penjualan, kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham.

No.	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
3.	Syafrida Anggraini, Syanwil dan Dessi Susanti (2018)	Pengaruh Likuiditas, <i>Net Profit Margin</i> , Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 -2016)	Variable Independen : X ₁ : Likuiditas X ₂ : Net Profit Margin X ₃ : Pertumbuhan Penjualan Variable Dependen : Y : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Likuiditas, <i>Net Profit Margin</i> dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BursaEfek Indonesia Periode 2012-2016.
4.	Nunuk Idamanti (2018)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014	Variable Independen : X ₁ : Likuiditas X ₂ : Profitabilitas X ₃ : Penjualan Variabel Dependen : Y : Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara Simultan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Penjualan berpengaruh secara bersama – sama Terhadap Harga Saham.
5.	Felicia Angelia, Robin Jonathan, Catur Kumala Dewi (2020)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014	Variabel Independen : X ₁ : Likuiditas X ₂ : Profitabilitas X ₃ : Pertumbuhan Penjualan Variabel Dependen : Y : Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Current Ratio, Ratern On Equity dan Pertumbuhan Penjualan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham.

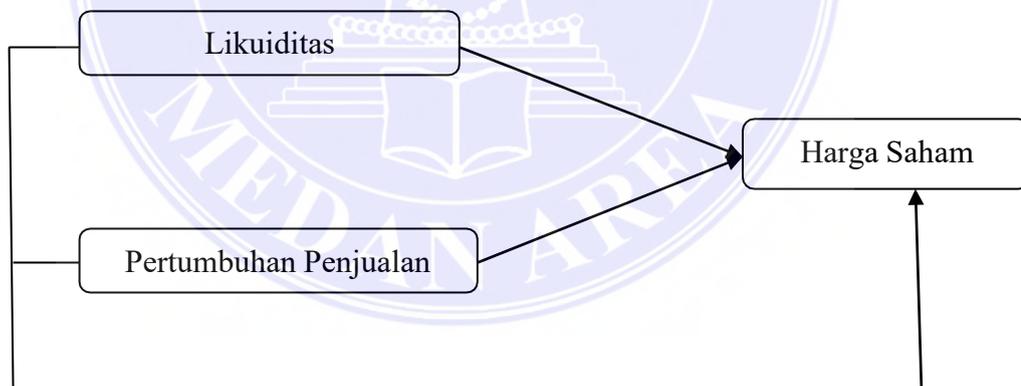
Sumber : Jurnal Nasional

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono 2015).

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran bagaimana pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham. Karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara jelas karakteristik kedua variabel yang akan diteliti nanti.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, dapat digambarkan paradigmapenelitian sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.6 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang diajukan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. H_1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di BEI.

2. H_2 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di BEI.
3. H_3 : Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh simultan terhadap harga saham pada perusahaan Kontruksi yang terdaftar di BEI.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif.

Menurut Sugiyono (2012) pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya yang satu dengan yang lain.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur untuk sektor konstruksi tahun 2015 sampai dengan 2019. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya di sektor konstruksi melalui media internet menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan dibulan Januari 2021 samapai dengan Juni 2021 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera dibawah ini:

Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021 / 2022													
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Sep	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Penyusunan Proposal	■	■												
2.	Seminar Proposal			■											
3.	Pengumpulan Data			■	■	■									
4.	Analisis Data						■								
5.	Seminar Hasil							■							
6.	Pengajuan Meja Hijau								■	■	■				
7.	Meja Hijau														■

3.2 Populasi dan Sempel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah subyek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Tedaftar di BEI Tahun 2015-2018

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ADHI	Adhi Karya (Pesero) Tbk.
2.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
3.	DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
4.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
5.	WSKT	Waskita Karya Persero Tbk.

No.	Kode	Nama Emiten
6.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
7.	PTPP	PP. Persero
8.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
9.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
10.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
11.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
12.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
13.	SKRN	Superkrane Investindo Sukses Tbk.
14.	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk.
15.	PSSI	Pelita Samudra ShippingTbk.
16.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
17.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk.
18.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana ada batasan kriteria dalam pengambilan sampel. kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
2. Perusahaan konstruksi yang mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2015-2019.

Setelah dilakukannya metode diatas maka didapatkan sampel dalam penelitaian ini sebanyak 50 sampel yang didapat dari 10 perusahaan yang terpilih kemudian dikalikan dengan jumlah tahun

yang telah diambil oleh peneliti sebagai tahun penelitian.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Yang Tedaftar di BEI Tahun
2015-2019

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ADHI	Adhi Karya (Pesero) Tbk.
2.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
3.	DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
4.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
5.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
6.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
7.	PTPP	PP. Persero
8	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
9.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
10.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.

3.3 Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai caramengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Berikut definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Rumus	Skala
1.	Harga Saham (Y)	Menurut Musdalifah Aziz (2015) harga saham adalah harga pada pasar rill, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena Suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.	Closing price akhir tahun perusahaan kontruksi	Rasio
2.	Likuiditas(X)	Menurut Sumarni dan Soeprihanto(2014) likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau yang segera harus dipenuhi. Likuid atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat darimudahnya mengubah aktiva lancar suatu perusahaan menjadi kas.	Current ratio (ح) = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$	Rasio
3.	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Menurut Kennedy dkk (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.	Pertumbuhan penjualan = $\frac{\text{penjualan tahun sekarang} - \text{penjualan tahun sebelumnya}}{\text{penjualan tahun sebelumnya}}$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dalam bentuk data harga saham pada perusahaan konstruksi yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham pada perusahaan sampel selama periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu <https://id.investing.com/> dan <https://www.idx.co.id/>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan diatas maka peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Mengumpulkan data-data saham perusahaan yang tetap terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Menghitung harga saham closing price.
3. Menghitung pertumbuhan penjualan saham pada perusahaan konstruksi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode

2015-2019.

4. Melakukan pengujian hipotesis.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabel (meringkas, menyusun atau menyusun data dalam bentuk tabel dan grafik numerik) agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi adalah: mean (mean), median dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi dengan analisis grafik dan statistik yang dihasilkan dengan perhitungan regresi menggunakan SPSS.

1. Histogram, pengujian dengan asumsi data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mengikuti pola distribusi normal. Jika data miring ke kanan atau ke kiri, artinya data tidak terdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, dalam plot probabilitas normalitas, kondisi yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Jika data tidak berjalan jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti garis diagonal, model regresi gagal mengasumsikan normalitas.

3. Uji kolmogorofsmirnovtest, uji dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak.

a) Jika nilai $Asympsig > 0.5$ Maka data berdistribusi normal

b) Jika nilai $Asympsig < 0,5$ Maka data tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi kolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus bebas dari gejala kolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara: jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*VarianceInflationFactors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kolinearitas antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

tidak terlepas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autocolerance. Untuk mendeteksi ada atau tidak

adanya autokorelasi, pengujian startup harus dilakukan. Jalankan tes adalah bagian dari statistik nonparametrik yang dapat Anda gunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0,005, kemudian datanya dilakukan heteroskedarisasi dan dilakukan cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedatisme pada penelitian Scatterplots dengan menggunakan uji Glajser, uji Glajser merupakan salah satu uji statistik. dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini karena sisanya yang tinggi antara residual. Jika tidak ada korelasi antar residual maka residual dapat dikatakan acak atau acak.

Pengambilan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016): Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya sisa datanya tidak acak (sistematis). Jika nilainya Asymp. Sig. (2 sisi) lebih dari 5% atau 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, sisa data muncul secara acak

(random).

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menguji seluruh hipotesis digunakan regresi berganda (*multiple regression*). Model yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan dalam persamaan sebagai berikut: $HS = \Delta + \beta CR + \beta PP + E$

Dimana:

HS : Harga Saham

Δ : Konstanta

PP : Pertumbuhan Penjualan

CR : Current Ratio

E : Error

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila:

- a. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen parsial
- b. Nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen parsial.

3.7.2 Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Jika tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F_{hitung} kemudian membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari regresi sederhana dan berganda yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen yakni, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi yang menjadi sampel selama periode pengamatan tahun 2015-2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor konstruksi yang menjadi sampel.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi yang menjadi sampel selama periode 2015-2019.
4. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa *adjusted* (R^2) adalah 0,085 atau 8,5%. Artinya harga saham dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan penjualan dan likuiditas. Sedangkan sisanya sebesar 91,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Untuk investor yang akan berinvestasi di pasar modal, hendaknya diharapkan lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dipilih dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang akan dihadapi dan keuntungan apa saja yang akan di dapatkan dengan memperhitungkan likuiditas dan pertumbuhan.
2. Untuk perusahaan diharapkan bagi para pemilik perusahaan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masing-masing. Pemilik perusahaan hendaknya melihat dua faktor secara bersama-sama yaitu likuiditas karena semakin besar likuiditas menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan pertumbuhan penjualan karena peningkatan penjualan akan menghasilkan laba yang maksimal tetapi dari peningkatan tersebut digunakan perusahaan untuk mengembangkan usaha tidak untuk membagi deviden maka dari itu perusahaan harus melihat pertumbuhan penjualan perusahaan untuk mengalokasikan dananya untuk investasi melalui pembelian aktiva.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah variabel-variabel independen yang lain seperti profitabilitas, solvabilitas, dividen payout ratio, dan sebagainya. penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Syafira, Syanwil dan Desi Susanti .2018. Pengaruh Likuiditas, Net Profit Margin, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Jurnal Pendidikan Ekonomi. Volume 1 No2 Tahun 2018.
- Anggela, Felicia, Robin Jonathan, dan CaturKemala Dewi.2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal Ekonomi.
- Al Haryono Jusup. 2014. Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN. Publik. Edisi ke 4. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Clarensia, J. dan N. Azizah .2011. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Perubahan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). Jurnal manajemen. Vol .2
- Darmadji, Tjiptono. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Ed. 3. Jakarta :Penerbit Selemba Empat.
- Dina, Meity, Agustinus Santosa. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar LQ45 Periode Tahun 2014-2016). Jurnal Akuntansi. Volume 8, Nomor 1 Tahun 2019, Halaman 1-15
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Garson, G. D. (2012). *Testing Statistical Assumptions*. Ashebero, USA: stastisticas Associates Publishing.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Pada PT. XL AXIATA Tbk. Dan PT. INDOSAT Tbk”, Jurnal EMBA, 63 IBM SPSS 23 (Edisi cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Hayati, Kemala, Antonius, Sonya, Iyuslina dan Imam Kristin.2019. Pengaruh Net

Profijt Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi*. Volume 3 No. 1 Tahun 2019.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama, 2014, Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2014:514-530

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. RAJA GRAFINDO PERSADA: Jakarta.

Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 6. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA : Jakarta.

Kennedy, Betsy, et all. 2013. Modul Manajemen Intrapartum. Jakarta: EGC Kementerian Kesehatan RI, 2010. Pedoman Kader Seri Kesehatan An.

Kusuma, H. 2009. Manajemen Produksi. Yogyakarta : Andi.

Khasanah, Nur. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*. Volume 2, No 1, Januari 2021

Lubis,Z, Sutrisno & Andra Hasudungan Lubis. 2017. Panduan Praktis Praktikum SPSS. Medan. Pusat Komputer Universitas Medan Area.

Oktaviani, Santi, Dahlia Komalasari. 2017. PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017

Pratiwi, Ratih. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Deviden Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi*.

Ridloah, Siti. 2010. "Faktor Penentu struktur Modal Studi Empirik pada Perusahaan Multifinansial". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, No. 2, hlm. 144-153.

Samryn, L.M., 2012, Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta:

Kencana Prenada Media Group. Sartono, Agus. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun. 2006. "Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham Uji Liquidation Option Hypothesis". Jurnal. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang

Sjahrial, Dermawan. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media

Sugiyono, (2012), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish.

<https://www.idx.co.id/>

<https://adhi.co.id>

<https://www.acset.co/>

<https://www.nusakonstruksi.com/>

<http://www.indopora.com/?lang=id>

<https://investor.waskita.co.id/>

<https://nusarayacipta.com/id/>

<https://www.ptpp.co.id/>

<https://www.suryainternusa.com/>

<http://www.totalbp.com/>

<https://wika.co.id/id/>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Data Penelitian :

Daftar Sampel Perusahaan Yang Tedaftar di BEI Tahun 2015-2019

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ADHI	Adhi Karya (Pesero) Tbk.
2.	ACST	Acset Indonusa Tbk.
3.	DGIK	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.
4.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
5.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
6.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
7.	PTPP	PP. Persero
8.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
9.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
10.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.

Data variabel harga saham

Rumus : *closing price* akhir tahun perusahaan kontruksi

No	Nama Emiten	2015	2016	2017	2018	2019
1.	AdhiKarya (Pesero)Tbk.	2.140	2.080	1.885	1.585	1.175
2.	AcsetIndonusaTbk.	2.880	2.820	2.460	1.555	970
3.	Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.	50	55	58	50	50
4.	IndonesiaPondasiRaya Tbk.	1.340	1.120	1.050	890	368
5.	WaskitaKaryaPerseroTbk.	1.670	2.550	2.210	1.680	1.045
6.	NusaRayaCiptaTbk.	625	330	380	386	384
7.	PP.Persero	3.683	3.810	2.640	1.805	1.585
8.	SuryaSemestaInternusaTbk.	715	434	515	500	655
9.	TotalBangunPersadaTbk.	615	765	660	560	436
10.	WijayaKaryaTbk.	2.445	2.360	1.550	1.655	1.990

Sumber: Dataringkasan performaperusahaantercatatdiBEI

Data variabel Likuiditas
Rumus = (current asset / current liabilitas X 100%

No	Nama Emiten	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Adhi Karya(Pesero) Tbk.	156,0	129,3	140,7	134,1	123,8
2.	Acset Indonusa Tbk.	132,64	179,55	127,26	109,69	94,62
3.	NusaKontruksi EnjiniringTbk.	156,44	119,50	108,80	116,45	142,60
4.	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	212,5	261,80	270,39	249,34	217,52
5.	WaskitaKarya Persero Tbk.	116,2	117,5	100,2	117,9	108,9
6.	Nusa Raya CiptaTbk.	171,,2	192,23	194,66	213,78	193,63
7.	PP. Persero	146,61	154,59	144,50	141,52	136,78
8.	Surya SemestaInternusaTbk.	162,3	178,3	192,6	170,1	236,8
9.	Total BangunPersadaTbk.	115,8	109,7	126,08	137,25	142,26
10.	WijayaKaryaTbk.	118,52	158,64	134,40	154,17	139,49

Sumber :Data ringkasanperformaperusahaantercatat di BEI

Lampiran Data Penjualan
Rumus = (penjualan periode ini – penjualan periode sebelumnya/ penjualan periode sebelumnya X 100%)

Emiten	Tahun	Keuntungan / Profit
ADHI	2014	8.653.578
	2015	9.389.570
	2016	11.063.943
	2017	15.156.178
	2018	15.655.500
	2019	15.307.860
ACST	2014	1,350,908
	2015	1,356,868
	2016	1,794,002
	2017	3,026,989
	2018	3,725,296
	2019	3,947,173
DGIK	2014	2,031,947

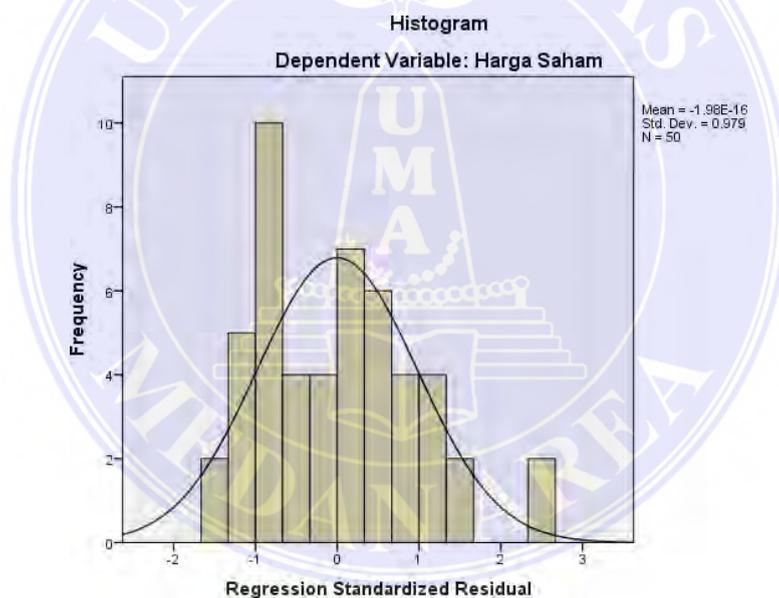
	2015	1,547,792
	2016	1,108,564
	2017	1,206,234
	2018	1,023,992
	2019	921.712
IDPR	2014	1.132,231
	2015	1,153,575
	2016	1,006,189
	2017	1,176,440
	2018	920,077
	2019	958,462
WSKT	2014	10,286,813
	2015	14,152,753
	2016	23,788,323
	2017	45,212,898
	2018	48,788,950
	2019	31,387,389
NRCA	2014	3,311,885
	2015	3,600,624
	2016	2,476,349
	2017	2,163,685
	2018	2,456,969
	2019	2.617.754
PTPP	2014	12,427,371
	2015	14,217,373
	2016	16,458,884
	2017	21,502,260
	2018	25.119.560
	2019	24,659,998
SSIA	2014	4,464,400
	2015	4,867,889
	2016	3,796,963
	2017	3,274,151
	2018	3,681,834
	2019	4,006,437
TOTL	2014	2,106,349
	2015	2,266,168
	2016	2,379,016
	2017	2,936,372
	2018	2.783.482
	2019	2.474.975
WIKA	2014	12,463,216
	2015	13,620,101
	2016	15,668,833
	2017	26,176,403
	2018	31.158.193
	2019	27,212,914

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika :

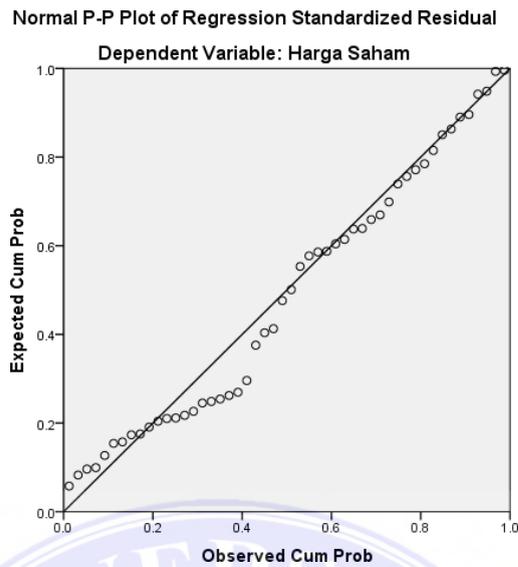
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	50	50	3810	1309.80	972.323
PertumbuhanPenjualan	50	-2.22	.92	.0690	.41987
Likuiditas	50	.90	2.70	1.5346	.42254
Valid N (listwise)	50				

Uji Kurva Histogram



Uji Grafik Normality Probability Plot



Uji Kolmogorofsmirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	910.80853883
Most Extreme Differences		
	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324

a. Test distribution is Normal.

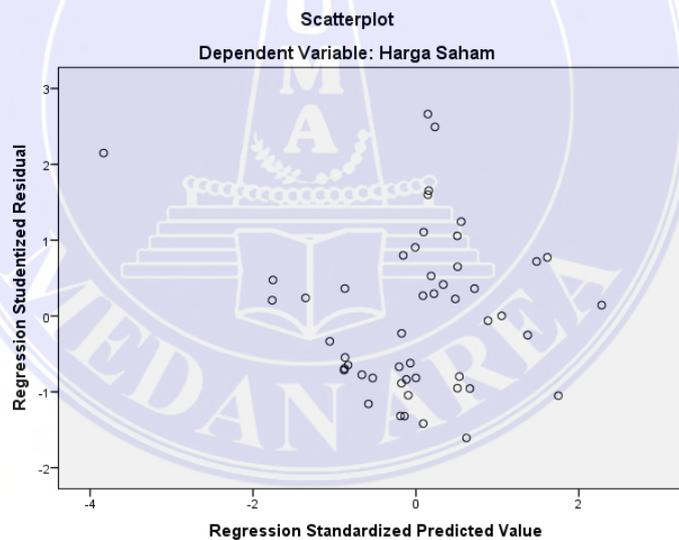
b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1952.137	498.780		3.914	.000		
1 Likuiditas	-446.086	311.315	-.197	-1.433	.159	.992	1.009
Pertumbuhan Penjualan	630.081	317.766	.272	1.983	.043	.992	1.009

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Scatterplot



Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.350 ^a	.123	.085	929.986	.635

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Ringkasan Uji Autokorelasi

DW	Du	4-Du	Keterangan
0,635	1,628	2,372	Tidak Terjadi Autokorelasi

Hasil Estimasi Regresi**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1952.137	498.780		3.914	.000
	Likuiditas	-446.086	311.315	-.197	-1.433	.159
	Pertumbuhan Penjualan	630.081	317.766	.272	1.983	.043

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.350 ^a	.123	.085	929.986

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1952.137	498.780		3.914	.000
	Likuiditas	-446.086	311.315	-.197	-1.433	.159
	Pertumbuhan Penjualan	630.081	317.766	.272	1.983	.043

a. Dependent Variable: Harga Saham

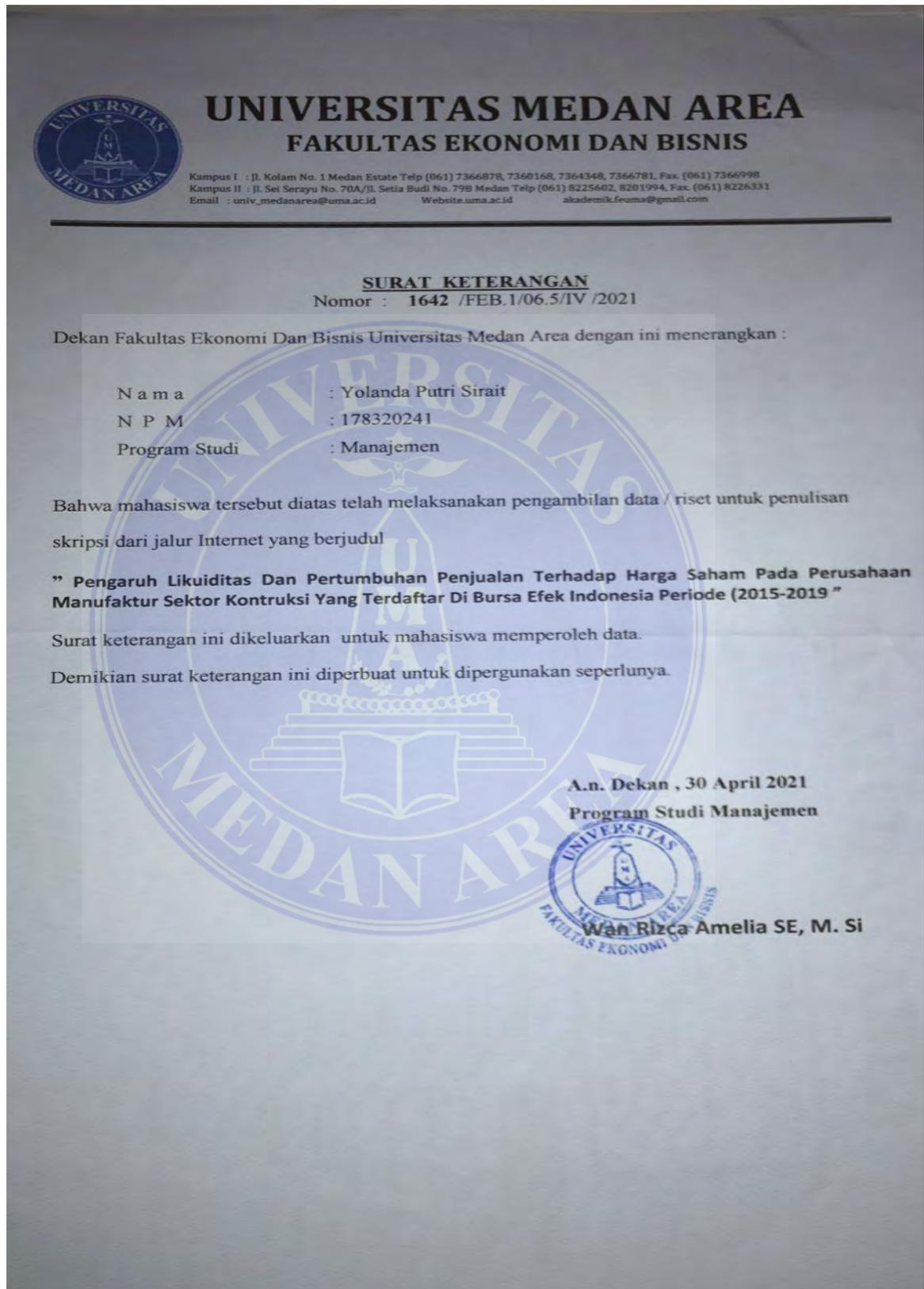
Uji Simultan (Uji f)**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5676134.474	2	2838067.237	3.281	.046 ^b
Residual	40649037.526	47	864873.139		
Total	46325172.000	49			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas



Lampiran 3 Surat izin Penelitian :


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/IV /2021**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Yolanda Putri Sirait
 N P M : 178320241
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2015-2019)"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
 Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 30 April 2021
 Program Studi Manajemen

Wan Rizca Amelia SE, M. Si